BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah menurut bahasa berarti ajakan, seruan, undangan, dan panggilan. Sedangkan menurut istilah, dakwah berarti menyeru untuk mengikuti sesuatu dengan cara dan tujuan tertentu. Sementara itu, pengertian dakwah Islam ialah menyeruh ke jalan Allah yang melibatkan unsur-unsur penyeru, pesan, media, metode yang diseru, dan tujuan. Sedangkan menurut Muhammad Al-Bahiy, dakwah Islam ialah merubah suatu situasi ke situasi yang lebih baik sesuai ajaran Islam.[1]

Pada dasarnya dakwah Islamialah meliputi wilayah yang luas, dalam semua aspek kehidupan. Ia memiliki ragam bentuk, metode, media, pesan, pelaku, dan mitra dakwah. Kita sendiri tidak bisa terlepas dari kegiatan dakwah, baik sebagai pendakwah maupun mitra dakwah. Apa pun yang berkaitan dengan Islam, kita pastikan ada unsur dakwahnya. Dakwah adalah denyut nadi Islam. Islam dapat bergerak dan hidup karena dakwah. Luasnya wilayah dakwah dan perananya yang besar dalam Islam membuat kita merasa kesulitan dalam merumuskan definisi dakwah secara tepat. Namun, kita mencoba menemukan pengertian dakwahdari segi istilah para ahli.

---

[1]Syukriadi Sambas, *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung: Dehilman Production), h.vii

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab *"dakwah"*. *Dakwah*mempunyai tiga huruf asal, yaitu *dal,'ain, dan wawu*. Dari ketiga huruf asal ini, terbentuk beberapa kata dengan ragam makna. Makna-makna tersebut adalah memanggil, menyuruh, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang,mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi, dan meratapi.Islam adalah agama yang dengan petunjuk-petunjuk agar manusia secara individual menjadi manusia yang baik, dan berkualitas, selalu berbuat baik sehingga mampu membangunsebuahperadaban yangmaju, sebuah tatanan kehidupan yang manusiawi dalam arti kehidupan yang adil. Di samping itu Islam juga disebut agama dakwah, maksudnya agama yang disebarkan dengan cara damai tidak dengan kekerasan[2].

Melihat pergeseran tata nilai diniyah di tengah-tengah kehidupan masyarakat, maka perlu dilakukan upaya-upaya dakwah untuk memberdayakan posisi umat di bumi pertiwi. Kerja dakwah adalah kerja menggarami kehidupan umat manusia dengan nilai-nilai iman, Islam, dan takwa demi kebahagiaan kini dan nanti.[3]

Mengingat pentingnya dakwah itulah maka dakwah bukanlah pekerjaan yang bisa dilakukan secara asal-asalan, melainkan perlu difikir dan direncanakan secara matang karena dakwah menentukan perkembangan dan pertumbuhan Islam.[4]Dakwah itu sendiri sudah menjadi jalan hidup para Nabi dan Rasul serta orang-orang yang salih. Ia merupakan aktivitas yang diwariskan Nabi Muhammad SAW kepada umatnya. Kita tentu harus menjaga dan memeliharanya demi

[2]Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009), h. 4
[3]Ahmad Ma'arif Syafi'i, *Membumikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), h.101
[4]Hasan Bisri, *Filsafat Dakwah*, (Surabaya: Dakwah Press, 2009), h. 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberlangsungan Islam ditengah-tengah kita. Sebagaimana yang termaktub dalam firman Allah (QS. An-Nahl; 125):

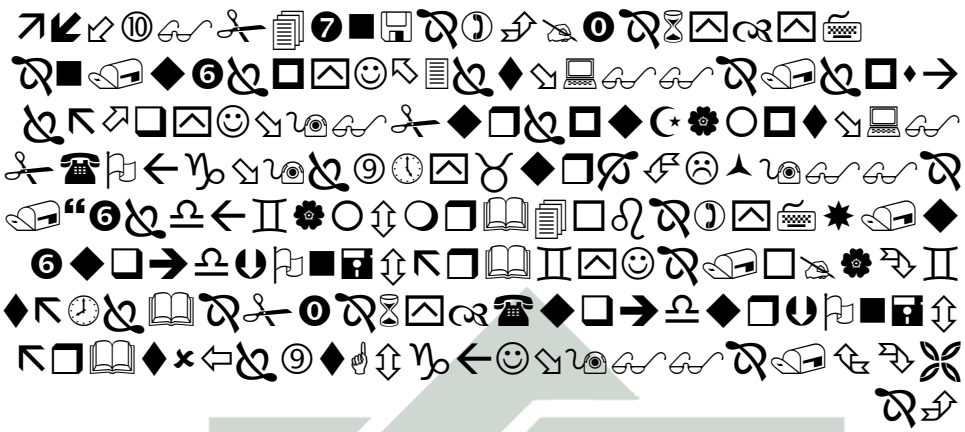

Artinya "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk." (QS. An- Nahl; 125)".[5]

Dalam surat lain yakni firman Allah surat Ali Imran 104 yang berbunyi :

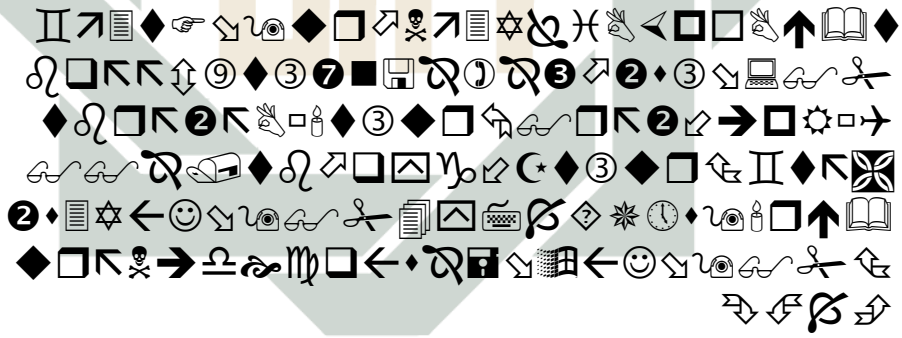

Artinya " Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeruh kepada kebajikan, menyeruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung".[6]

KhotbahJumat merupakan salah satu rangkaian ibadah yang terdapat pada pelaksanaan shalat Jumat, karena khotbah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari rangkaian ibadah Jumat. Pelaksanaan khotbah

[5]Khadim Al Haramain Asy Syarifain Al Malik Fahd Ibn Abd Aziz Al Saud, *Al Quran Dan Terjemahnya*, (Madina: Al Quran Raja Fahd, 2000), h. 421
[6]Khadim Al Haramain Asy Syarifain Al Malik Fahd Ibn Abd Aziz Al Saud, *Al Quran Dan Terjemahnya*, (Madina: Al Quran Raja Fahd, 2000), h. 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut sebelum melaksanakanshalatJumat.KhotbahJumat juga sebagai salah satu media yang strategis dalam rangka memberikan masukan yang positif kepada umat Islam, karena bersifat rutin dan dihadiri oleh kaum muslimin secara berjamaah. KhotbahJumat memiliki kedudukan penting dalam Islam, karena merupakan penompang utama dalam penyebaran dakwahIslam di seluruh dunia.

Dengan demikian, dakwah dalam khotbahshalatJumat menjadi peranan penting dan perlu dikembangkan, supaya khotbahnya dapat berjalan dengan baik dan berhasil sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Menjadi seorang khatib haruslah mempunyai akhlaq, perkataan, dan perbuatan yang seirama dengan apa yang disampaikannya. Para da'i atau khatib harus memikirkan evaluasi dan keberhasilan dakwahnya. Bukan hanya sekedar berdakwah sekedar menggugurkan kewajiban atau menyampaikan materi semata kemudian selesai sampai disitu. Namun harus memiliki pengetahuan yang memadai sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang ada. Karena pada masa sekarang ini, ia (dakwah) harus lebih berperan menuju kepada pelaksanaan ajaran Islam secara menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan.[7]

ShalatJumat tidak dapat dipertentangan lagi bahwa umat Islam laki-laki diwajibkan menjalankan shalatJumat. Didalam shalatJumat ada khotbah yang dibacakan oleh seseorang yaitu khatib. Sementara itu sering kita lihat khotbahJumat lebih dipahami sebagai kewajiban dalam rangka

[7]M. Quraish shihab, *Membumikan Al-Qur'an,* (Bandung: Mizan, 1998), hal. 195

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menepati rukun shalatJumat. Pemahaman semacam ini tidak diragukan lagi bahwa khotbahJumat pada akhirnya kurang berfungsi atau efesien dalam meningkatkan pemahaman jamaahnya dari segi keagamaan.

Disetiap shalatJumat mayoritas jamah mengantuk hingga tertidur selama khotbahJumat dibaca oleh khatib. Ini adalah bentuk kebosanan jamaah yang mendengarkan khotbahJumat seminggu sekali yang terkadang dari khatib yang sama.

Faktor yang menunjang keberhasilan seorang khatib dalam berkhotbah adalah dengan materi yang menarik, tutur kata yang lembut, sikap sopan dan kesesuaian antara ucapan dan perbuatan. Dengan ini semua akan mampu memberi pengaruh sebanyak mungkin kepada setiap orang yang didakwahinya. Jika seorang khatib tidak mampu menyesuaikan antara ucapan dengan perbuatan, antara pernyataan dan realita, maka hal itu akan berakibat buruk dan membahayakan eksitensi dakwah, bahkan justru menjadi pendorong orang lain berbuat kemaksiatan dan kefasikan.

Setiap penyeru kebaikan dan pencegah kemungkaran harus mempunyai tiga sifat yaitu halus, dalam memerintah dan melarang, bersikap adil dalam ucapan dan tindakan serta alim terhadap apa yang diperintahkan dan dilarangnya.Khotbah sebagai sarana dakwah tidak cukup hanya dengan modal retorika bagus, jiwa patriot dan semangat membara. Lebih dari itu ia harus memuat petunjuk ilmu, kaidah dan penguasaan terhadap materi khotbah. faktor ini sangat menentukan keberhasilan seseorang yang hendak berkhotbah, terutama penguasaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap Al-Qur'an dan As-Sunnah sehingga khotbah mampu memberi pengaruh positif dan perubahan yang signifikan.KhotbahJumat tersebut bertujuan untuk memuji dan memuliakan Allah SWT serta kesaksian bahwa dia adalah Esa, juga kesaksian bahwa pada diri Rasulullah SAW terdapat risalah yang bertujuan untuk memberikan peringatan bagi para hamba. Khotbah memiliki kedudukan dan manfaat yang sangat besar dari pelaksanaan shalat Jumat, karena didalamnya mengandung dzikir kepada Allah, peringatan bagi kaum muslimin serta nasehat bagi yang mendengarkannya.

Secara umum khotbahJumat mengajak jamaah untuk meningkatkan pengetahuan, penghayatan, pengamalan terhadap agama. Sebagaimana bahwa Islam yang dimaksudkan mengandung segala aspek, baik syari'ah, akhlak, aqidah. Selama ini mayoritas khotbahJumat lebih banyak membahas perkara yangberhubungan dengan tugas-tugas manusia sebagai hamba. Sering menyinggung soal-soal muamalah, biasanya membahas perkara nilai semata.

Sebagaimana Allah telah berfirman (Q.S.Al-Qashash:77):

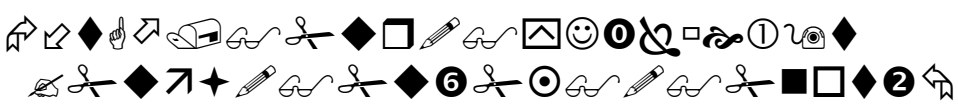

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

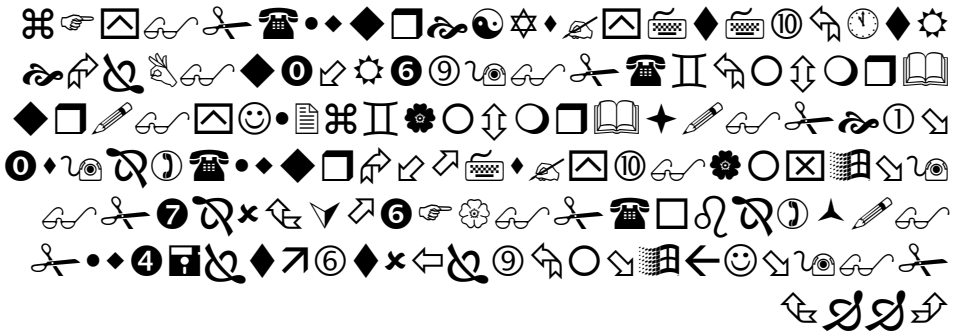

Artinya : "Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan oleh Allah kepadamu kebahagiaan akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari kenikmatan dunia, dan berbuat baiklah kepada orang lain sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai terhadap orang-orang yang berbuat kerusakan".[8]

KhotbahJumat juga sebagai salah satu media yang strategis dalam rangka memberikan masukan yang positif kepada umat Islam, karena bersifat rutin dan dihadiri oleh kaum muslimin secara berjamaah. KhotbahJumat memiliki kedudukan penting dalam Islam, karena merupakan penopang utama dalam pesan dakwah Islam di seluruh dunia. Khotbah juga merupakan salah satu sarana penting guna menyampaikan pesan dan nasehat kepada orang lain atau suatu kaum. Hal ini sebagaimana kaidah yang ada dalam Islam : *"menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran".*

Secara lebih khusus khotbahJumat merupakan syiar besar Islam yang menjadi nilai positif. Tidak diragukan lagi bahwa khotbah dalam syiar agama kita mempunyai kedudukan yang tinggi. Demikian karena khotbah mempunyai peran yang besar dalam rangka menasehati umat dan mewujudkan tugas dakwah Islam.

---

[8]Khadim Al Haramain Asy Syarifain Al Malik Fahd Ibn Abd Aziz Al Saud, *Al Quran Dan Terjemahnya*, (Madina: Al Quran Raja Fahd, 2000), h. 623

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Khotbah dapat dikatakan berjalan efektif bilamana mendapatkan respon positif serta tindakan nyata baik bagi penyampai maupun penerima isi dakwah. Dalam hal ini penerima dakwah melakukan perubahan tingkah laku atau sikap mental psikologis sesuai dengan pola kehidupan yang dikehendaki oleh ajaran agama Islam.

Di era globilasasi ini, setiap masjid-masjid besar sangat membutuhkan seorang khatibJumat yang bisa membina dan membuat jamaah Jumatnya tidak bosan mendengarkan khotbah setiap seminggu sekali. Walau khatibnya dalam satu bulan dua kali mengisi yang terpenting adalah strategi penyampaian khotbahnya, segi materi pun juga sangat pengaruh terhadap jamaah Jumat, oleh karena itu perlu adanya koordinasi para khatib dengan pengurus masjid sehingga saat berkhotbah materinya secara rutin bisa berganti-ganti.

Seperti seorang khatibJumat sebagai subjek penelitian kami, dia bernama KH. Ahmad Husain, salah satu khatibJumat dan tokoh masyarakat desa Tanjung sari kecamatan Taman kabupaten Sidoarjo, dilain sisi dia juga sebagai pengasuh pondok. Dalam dua bulan sekali dia menjadi khatib di masjid Jami' Al-Muttaqindesa Tanjung Sari. Dakwah dia dimasyarakat sangat memberikan peran penting terutama di desa Tanjung Sari kecamatan Taman kabupaten Sidoarjo, dan banyak pula jadwal pengajiannya di luar desa Tanjung Sari. Salah satunya adalah Majlis taklim rabu malam di masjid pondoknya dan kamis malam di masjid Jami'Al-Muttaqindesa Tanjung Sari serta ceramah dihajatan khitan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau pernikahan. Dalam khotbahdia ketika shalat Jumat banyak jamaah yang mendengarkannya dengan seksama, penyampaiannya pun membuat jamaah shalat Jumat menjadi tertarik,khotbahnya hingga kini terus berjalan dan memberikan peran yang sangat penting untuk pembentukan pola fikir positif serta efek religiusitas bagi warga desa Tanjung Sari kecamatan Taman kabupaten Sidoarjo khususnya dan masyarakat luas umumnya.

Sebagai pemahaman yang lebih mendalam mengenai penyampaian pesan oleh para pengemban dakwah bahwa di dalam prosesnya ada dua segi dakwah yang tidak dapat dipisahkan yaitu menyangkut isi atau bentuk atau pesan dan cara penyampaian atau esensi atau metode.[9] Sehingga pada bahasan peneliti akan lebih menitik beratkan penelitian mengenaipesanmateri khotbahJumatKH. Ahmad Husain.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut serta mendalam mengenai : "Analisa Wacana Terhadap PesanKhotbahJumatKH. Ahmad Husai Di Masjid Jami' Desa Tanjung Sari Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo" dengan meneliti pesan khotbahnya menggunakan analisis wacana.

Pada penelitian ini, peneliti ingin menganalisis tentang bagaimana pesanmateri khotbahJumat yang di sampaikan oleh KH. Ahmad Husain. Penilitian ini menggunakanpendekatan kualitatif dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis,teks

[9]Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2010), h. 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi khotbah dan wawancara terhadap khatib KH.Ahmad Husain dimasjid Jami' Al-Muttaqin desa Tanjung Sari.

Adapun alasan peneliti tertarik memilih judul penelitian ini, adalah karena seorang khatib dapat menjawab sejumlah fenomena mengapa sebagian orang di dunia ini, bisa memberi pengaruh yang positif dalam waktu singkat kepada orang lain? Sementara sebagian yang lainnya malah membangkitkan rasa kesal, bosan dan bahkan perasaan tidak suka bagi orang lain. Kenapa sebagian khatib di antara sekian banyak khatib bisa memberikan pengaruh dan daya tarik yang besar kepada jamaah Jumat atau mad'unya, sehingga mendatangkan rasa antusias yang besar pula dari jamaah Jumat/masyarakat luas? Orang-orang yang demikian ini, adalah mereka yang memiliki limpahan/anugerah dari apa yang disebut dengan cara berbicara didepan umum/publik (retorika).

B. Rumusa Masalah

Tujuan perumusan masalah adalah untuk memberikan batasan pada lingkup pembahasan masalah yang akan diteliti, sehingga diharapkan output pemecahan masalah tidak menyimpang dari lingkup permasalahan. Berdasarkan konteks penelitian ini, maka dapat dikemukakan perumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagaimana pesan materikhotbahJumatKH.Ahmad Husaindi masjid Jami' Al-Muttaqindesa Tanjung Sari kecamatan Taman kabupaten Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang dikemukakan, maka tujuan peneliti yang hendak dicapai adalah:

Untuk mengetahui pesan dakwah yang disampaikan oleh KH.Ahmad HusaindalamkhotbahJumat di masjid Jami' Al-Muttaqindesa Tanjung Sari kecamatan Taman kabupaten Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil tujuan penelitian adalah peneliti berharap agar penelitian ini bermanfaat untuk :

1. **Peneliti**

   Bagi penulis diharapkan bisa mengembangkan cakrawala berfikir dan pengetahuan untuk peneliti agar bisa menjadi insan akademis yang jauh lebih baik khususnya dalam bidang agama sehingga nantinya dapat membantu memecahkan problematika dalam khotbahJumat.

2. **Lembaga / fakultas**

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazana keilmuan yang positif, sehingga dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi studi Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islamserta dapat dijadikan rujukan dalam pelaksanaan keagamaan dan dapat menjadi refrensi bagi penulis-penulis yang akan datang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. **Masyarakat umum**

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan dan pembelajaran bagi masyarakat Islam dalam menghadapi problematika khotbahJumat khususnya kepada seorang khatib dalam menyampaikan pesan khotbahnya, adapun bagi jamaah shalatJumat ketika khatib membacakan khotbahnya apa yang harus dilakukan jamaah disaat menghadapi kebosanan atau mengantuk selain itu shalatJumat bisa berjalan efektif.

E. Definisi Konsep

Untuk memudahkan dan menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian skripsi ini yaitu"Analisis Wacana TerhadapPesanKhotbahJumatKH. Ahmad Husain Di Masjid Jami' Al-Muttaqin Desa Tanjung Sari Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo".Maka perlu penjelasan terlebih dahulu beberapa pengertian didalamnya.

1. **PesanDakwah**

Pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator.

Menurut Hamzah D. Uno, dalam menyusun pesan baik hati materi belajar maupun berdakwah perlu meperhatikan hal-hal seperti berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Adanya kesesuaian materi dengan tujuan yang akan dicapai dalam berdakwah. Dengan adanya kesenian antara materi pesan dakwah dengan tujuan dakwah maka aktivitas dakwah akan berjalan sesuai yang diharapkan.

b) Adanya kesesuaian antara materi dakwah dengan kondisi sosio cultural masyarakat yang ada. Ketika materi pesan dakwah sesuai dengan kondisi social dan kebudayaaan masyarakat setempat, maka pastinya dakwah akan mudah siterima oleh masyarakat.

c) Materi pesan dakwah harus dibuat secara berurutan dan sistematis.Dalam menyusun pesan, hal- hal yang penting diberi tanda-tanda khusus bisa berupa pewarnaan ataupun cetak miring.[10]

Dalam penelitian ini akan menjadi fokus penelitian yang mana pesan khotbah disini adalah suatu materi yang disampaikan oleh seorang khatib terhadapa mad'unya yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, mencakup masalah aqidah, akhlak dansyari'ah. Dan meteri khotbah yang disampaikan oleh khatib yang bernama KH. Ahmad Husain di masjid Jami' Al-Muttaqin desa Tanjung Sari kecamatan Taman kabupaten Sidoarjo menerangkan tentang aqidah dan akhlak.

2. Keterlibatan mad'u

Dalam kegiatan dakwah terdapat hubungan dan pergaulan sosial, yakni hubungan dan pergaulan anatara pelaku dakwah

[10] Hamzah B. Uno, *Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(khatib) dan mitra dakwah (mad'u), da'i dengan da'i, mad'u dengan mad'u. Hubungan dan pergaulan sosial seperti itu, menciptakan sebuah komunitas dakwah yang bisa tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Dalam komunitas itu, terjadi hubungan dan pergaulan sosial secara timbal balik, saling berinteraksi, dan saling mempengaruhi satu dengan lainnya sehingga mad'u tidak bosan atau mengantuk danmau mendengarkan seorang khatib yang sedang berkhotbah dalam shalat Jumat.

3. Khotbah

Khotbah adalah pidato yang disampaikan untuk menunjukan kepada pendengar mengenai pentingnya suatu pembahasan. Pidato diistilah dengan khitabah dalam bahasa indonesia sering ditulis dengan khotbah atau khutbah.[11] Sedangkan khotbahJumat adalah pidato yang disampaikan oleh seorang khatib di depan jamaah sebelum shalat Jumat dilaksanakan dengan syarat-syarat dan rukun tertentu. Oleh karena itu, wajib hukumnya bagi setiap khatib untuk mengetahui syarat dan rukun khotbah.

Adapun khotbahJumat yang disampaikan oleh KH. Ahmad Husain di masjid Jami' Al-Muttaqin desa Tanjung Sari kecamatan Taman kabupaten Sidoarjo adalah dengan tema tentang modal

[11]Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009), h. 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

utama hidup dalam memanfaatkan waktu yang mana maknanya mengandung tentang aqidah dan akhlak.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan merupakan urutan sekaligus kerangka berfikir dalam penulisan skripsi, untuk lebih mudah memahami penulisan skripsi ini, maka disusunlah sistematika pembahasan, antara lain:

Bab I. Pendahuluan

Merupakan bab pendahuluan yang didalamnya mencakup sub bahasan, antara lain: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

Bab II. Kerangka Teoritis

Pada bab ini berisi tentang kajian konseptual yang terdiri daripesan dakwah, keterlibatan mad'u dankhotbahJumat. pengertian pesan dakwah menjelaskan tentang pengertian dari pesan dakwah yang disampaikan oleh seorang khatib,keterlibatan mad'u menjelaskan tentang apa saja keterlibatan mad'u dalam berdakwah dan mengapa mad'u mau mendengarkan pesan dakwah, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khotbahJumat menjelaskan tentang pengertian dan aturan-aturan dalam berkhotbah.

Pembahasan berikutnya mengenai kajian teori yang didalamnya berisi tentang teori analisis wacana Teun A. Van Djikyang relevan dalam penelitian ini.

Bab III. Metode Penelitian

Pada bab ini berisikan tentang metode penelitian kualitatif yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, subyek dan sasaran penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian,teknik pengumpulan data dan tehnik analisis data.

Bab IV. Penyajian Data Dan Analisis Data

Pada bab ini menyajikan data-data yang berhasil di kumpulkan oleh peneliti selama melakukan penelitian untuk kemudian dipaparkan dan dianalisa bagaimanakah pesan materi khotbahJumatKH. Ahmad Husain menurut teori Teun. A. Van Djik.

Dalam hal ini penyajian data meliputi profilKH. Ahmad Husain, deskripsi setting penelitian, dan materi khotbahJumatKH. Ahmad Husain. Sedangkan analisis data memuat temuan- temuan data yang dipaparkan dari poin sajian data untuk kemudian dituangkan dalam bentuk tabel dan uraian.

Bab V. Penutup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada bab ini bersikan penutup yang merupakan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang bagian-bagian analisis wacana dalam perspektif Teun A. Van Djik yang terkandung dalam materi khotbahKH. Ahmad Husain.

Saran atau rekomendasi berisi tentang ajakan untuk penelitian selanjutnya melanjutkan kajian dengan fokus masalah dan analisis yang berbeda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id